

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dibagi dalam beberapa tahap, dimulai pada bulan Februari hingga bulan Juli 2021 lebih jelasnya seperti pada Tabel 2. Penelitian ini dilakukan di Kampung Kreatif Sukaruas Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya.

Tabel 2. Waktu Penelitian

| Tahapan Kegiatan | Waktu Penelitian | | | | | | | | | |
|-----------------------------|------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|---|
| | Feb 2020 | Mar 2020 | Apr 2020 | Mei 2020 | Jul 2020 | Sep 2020 | Nov 2020 | Feb 2021 | Agus 2021 | |
| Perencanaan penelitian | | | | | | | | | | |
| Survey pendahuluan | | | | | | | | | | |
| Inventarisasi pustaka | | | | | | | | | | |
| Penulisan usulan penelitian | | | | | | | | | | |
| Seminar usulan penelitian | | | | 15 | | | | | | |
| Revisi | | | | | | | | | | |
| Pengumpulan data | | | | | | | | | | |
| Pengolahan data | | | | | | | | | | |
| Penulisan hasil penelitian | | | | | | | | | | |
| Seminar kolokium | | | | | | | | 19 | | |
| Revisi | | | | | | | | | | |
| Sidang skripsi | | | | | | | | | | 3 |
| Revisi | | | | | | | | | | |

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survey. Metode survey merupakan sebuah metode yang digunakan untuk memperoleh data dari suatu tempat tertentu. Tujuan dari metode survey adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang gambaran yang ada di lokasi penelitian.

Sugiyono (2016) metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi penelitian melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan menggunakan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti eksperimen).

3.3 Teknik Pengambilan Responden

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling purposive. Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini diambil tiga *home industry* yaitu *Family handicraft*, *Priangan craft*, dan *Yuzi craft* dengan pertimbangan bahwa ketiga *home industry* ini sudah ada atau sudah berkecimpung di dunia kerajinan sebelum terbentuknya Kampung Kreatif Sukaruas serta ikut serta dalam pembentukan kampung kreatif sukaruas. *Family handicraft* yang memfokuskan pada penjualan ekspor, seperti ke negara Jepang, kemudian untuk *home industry* *Priangan craft* dikenal dengan penjualan yang menyebar di wilayah-wilayah Indonesia, salah satunya wilayah Bali, dan untuk *home industry* *Yuzi craft* yang memfokuskan sebagai pemasok kerajinan untuk toko-toko kerajinan yang berada di jalan raya Rajapolah.

Untuk menentukan siapa saja yang akan dijadikan sebagai responden menggunakan metode *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016).

Suharsimi Arikunto (2012) menyatakan jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Jumlah pengrajin sebanyak 20 orang, yang berasal dari *Family Handicraft* sebanyak 13 orang, *Priangan Craft* sebanyak 5 orang, dan *Yuzi Craft* sebanyak 2 orang.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi:

(1) Data Primer

Sugiyono (2016) data primer merupakan sumber data yang diberikan langsung kepada peneliti. Dalam penelitian ini data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara mendalam dengan responden, observasi lapangan dan pengisian kuesioner.

(2) Data Sekunder

Sugiyono (2016) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder ini adalah sumber informasi dari data-data dan penelitian terdahulu.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui beberapa cara, sebagai berikut:

(1) *Interview* (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti (Sugiyono, 2016)

(2) Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2016)

(3) Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016)

3.6 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2016). Sedangkan definisi Operasionalisasi Variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan. Variabel-variabel yang diamati dalam penelitian ini meliputi:

1. Dampak kegiatan kampung kreatif adalah terjadinya perubahan tingkat sosial dan ekonomi karena adanya kegiatan kampung kreatif.
2. Aspek sosial adalah aspek yang memiliki sifat yang dapat mempengaruhi masyarakat yang tinggal di dalam satu lingkungan tertentu. Dengan indikator:
 - a. Sumberdaya Manusia

Sumberdaya manusia adalah pengrajin yang memiliki kesehatan, keterampilan, dan kegiatan keagamaan baik. Kesehatan adalah memiliki jasmani yang sehat dan dapat bekerja dengan baik, keterampilan adalah memiliki pengetahuan yang dapat mengembangkan skill atau kemampuan yang dimiliki, dan kegiatan keagamaan adalah frekuensi pengajian dan jumlah kelompok pengajian.

b. Perilaku

Perilaku adalah suatu aktivitas dari pada pengrajin itu sendiri, yang dapat diamati secara langsung.

c. Hubungan antar manusia

Hubungan antar manusia adalah kemampuan pengrajin dalam melakukan hubungan sosial dengan pengrajin lainnya serta wisatawan ditandai dengan adanya kontak sosial dan komunikasi menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, ataupun interaksi dalam situasi kerja.

3. Aspek ekonomi adalah cara pengrajin untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan indikator :

a. Peningkatan Pendapatan

Peningkatan pendapatan pengrajin yang bekerja di *home industry* yang berada di Kampung Kreatif Sukaruas. Pendapatan diperoleh dari pekerjaan pokok ataupun pekerjaan tambahan yang dinilai dengan rupiah.

b. Penyerapan Tenaga Kerja

Penyerapan tenaga kerja adalah tersedianya lapangan pekerjaan bagi setiap kalangan masyarakat khususnya para pengrajin.

c. Berkembangnya Struktur Ekonomi

Berkembangnya struktur ekonomi adalah timbulnya usaha-usaha baru.

Tabel 3. Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Indikator | Item |
|-----------------|-----------------------------------|--|
| Tingkat Sosial | 1) Sumber daya manusia | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitas kesehatan baik - Kualitas keterampilan baik - Kualitas kegiatan keagamaan baik |
| | 2) Perilaku | <ul style="list-style-type: none"> - Mampu secara mandiri mengola potensi yang ada di kampung tersebut - Meningkatkan produktivitas kerja pengrajin - Menghargai setiap pendapat dan keputusan |
| | 3) Hubungan Antar Manusia | <ul style="list-style-type: none"> - Erat karena adanya kesamaan aktifitas - Menggunakan Bahasa Indonesia yang lebih baik seiring bertambahnya wisatawan yang berkunjung - Adanya gotong royong |
| Tingkat Ekonomi | 1) Peningkatan Pendapatan | <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya pendapatan seiring bertambahnya peluang usaha - Meningkatnya permintaan akan suatu produk - Adanya tambahan pekerjaan selain pekerjaan pokok |
| | 2) Penyerapan Tenaga Kerja | <ul style="list-style-type: none"> - Tenaga kerja yang terlibat berasal dari berbagai kalangan - Adanya perluasan lapangan pekerjaan - Tenaga kerja berasal dari berbagai daerah |
| | 3) Berkembangnya Struktur Ekonomi | <ul style="list-style-type: none"> - Tumbuhnya usaha-usaha baru - Banyaknya peluang usaha di bidang jasa - Banyaknya peluang usaha di bidang perdagangan |

3.7 Kerangka Analisis

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis Uji Pasangan Wilcoxon untuk indentifikasi dampak sosial dan ekonomi sebelum dan setelah adanya Kampung Kreatif Sukaruas.

Pada penelitian ini penyusunan Kuesioner (angket) menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok

mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial, berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti. Responden diminta untuk memberikan tanggapan pada setiap pernyataan dengan memilih satu pilihan jawaban. Pemberian skor jawaban antara 1 sampai 3, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. Skor Tanggapan Terhadap Indikator

| Keterangan | Skor |
|-------------------|------|
| Setuju (S) | 3 |
| Ragu-ragu (R) | 2 |
| Tidak Setuju (TS) | 1 |

Untuk menentukan interval dari masing-masing kategori dilakukan perhitungan dengan rumus Sudjana (2002):

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Nilai maksimal} - \text{Nilai minimal}}{\text{Jumlah kategori}}$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{(R \times SK_{ti} \times P) - (R \times SK_{tr} \times p)}{\text{Jumlah kategori}}$$

Keterangan:

R = Jumlah responden

SK_{ti} = Skor tertinggi

SK_{tr} = Skor terendah

P = Jumlah pernyataan

Tabel 5. Kategori Dampak Kampung Kreatif Sukaruas terhadap Tingkat Sosial Pengrajin

| No. | Indikator | Jumlah item | Nilai Skor | Kategori |
|-------|------------------------|-------------|------------------|-------------|
| 1. | Sumberdaya | 3 | 60 ≤ skor < 100 | Kurang baik |
| | | | 100 ≤ skor < 140 | Baik |
| | | | 140 ≤ skor ≤ 180 | Sangat baik |
| 2. | Perilaku | 3 | 60 ≤ skor < 100 | Kurang baik |
| | | | 100 ≤ skor < 140 | Baik |
| | | | 140 ≤ skor ≤ 180 | Sangat baik |
| 3. | Hubungan antar manusia | 3 | 60 ≤ skor < 100 | Kurang baik |
| | | | 100 ≤ skor < 140 | Baik |
| | | | 140 ≤ skor ≤ 180 | Sangat baik |
| Total | | 9 | 180 ≤ skor < 300 | Kurang baik |
| | | | 300 ≤ skor < 420 | Baik |
| | | | 420 ≤ skor ≤ 540 | Sangat baik |

Tabel 6. Kategori Dampak Kampung Kreatif Sukaruas terhadap Tingkat Ekonomi Pengrajin

| No. | Indikator | Jumlah Item | Nilai Skor | Kategori |
|-------|--------------------------------|-------------|---------------------------------|-------------|
| 1. | Peningkatan pendapatan | 3 | $60 \leq \text{skor} < 100$ | Kurang baik |
| | | | $100 \leq \text{skor} < 140$ | Baik |
| | | | $140 \leq \text{skor} \leq 180$ | Sangat baik |
| 2. | Penyerapan tenaga kerja | 3 | $60 \leq \text{skor} < 100$ | Kurang baik |
| | | | $100 \leq \text{skor} < 140$ | Baik |
| | | | $140 \leq \text{skor} \leq 180$ | Sangat baik |
| 3. | Berkembangnya Struktur Ekonomi | 3 | $60 \leq \text{skor} < 100$ | Kurang baik |
| | | | $100 \leq \text{skor} < 140$ | Baik |
| | | | $140 \leq \text{skor} \leq 180$ | Sangat baik |
| Total | | 9 | $180 \leq \text{skor} < 300$ | Kurang baik |
| | | | $300 \leq \text{skor} < 420$ | Baik |
| | | | $420 \leq \text{skor} \leq 540$ | Sangat baik |

Uji Pasangan Wilcoxon digunakan untuk menganalisis hasil-hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data apakah berbeda atau tidak. Analisis data ini menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

Tipe data dalam penelitian ini berupa data ordinal yang diperoleh dengan cara kategorisasi atau klasifikasi, tetapi diantara data tersebut terdapat hubungan.

Uji Hipotesis:

Ho: $\rho(B) = \rho(A)$;Adanya kegiatan Kampung Kreatif Sukaruas tidak berdampak positif terhadap tingkat sosial dan ekonomi pengrajin

H1: $\rho(B) > \rho(A)$;Adanya kegiatan Kampung Kreatif Sukaruas berdampak positif terhadap tingkat sosial dan ekonomi pengrajin

Adapun perhitungan rumus Wilcoxon Signed Rank Test menurut Hendra Syamsir ST SATI (2015) adalah sebagai berikut:

Rumus:

$$Z = \frac{T - \frac{N(N+1)}{4}}{\sqrt{\frac{N(N+1)(2N+1)}{24}}}$$

Dimana :

N = banyak data yang berubah setelah diberi perlakuan berbeda

T = jumlah ranking dari nilai selisih yng negatif (apabila banyaknya selisih yang positif lebih banyak dari banyaknya selisih negatif) = jumlah ranking dari nilai selisih yang positif (apabila banyaknya selisih yang negatif > banyaknya selisih yang positif).

Kaidah keputusan:

Jika $P \text{ hitung} \leq \alpha \rightarrow \text{tolak } H_0$

Jika $P \text{ hitung} > \alpha \rightarrow \text{terima } H_0$